



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN PENURUNAN  
CURAH JANTUNG DI UPT. PUSKESMAS MAOS  
KABUPATEN CILACAP**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners**

Disusun Oleh :

**BASITH WAHIB**  
NIM. A31801110

**PEMINATAN KEPERAWATAN GERONTIK**

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Basith Wahib, S.Kep.

NIM. : A31801110

Tanda Tangan :

Tanggal :



13-09-2019




**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN PENURUNAN  
CURAH JANTUNG DI UPT. PUSKESMAS MAOS  
KABUPATEN CILACAP**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan  
Untuk diujikan pada tanggal 29 Juni 2019

Pembimbing



( Rina Saraswati, M.Kep.)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners Keperawatan



(Eka Riyanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat.)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Basith Wahib, S.Kep.  
NIM : A31801110  
Program Studi : Profesi Ners  
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan pada Lansia Dengan Penurunan Curah Jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

### DEWAN PENGUJI

Penguji I :



Ernawati, M.Kep

Penguji II,



Rina Saraswati, M.Kep.

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 29 Juni 2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombang, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Basith Wahib  
NIM : A31801110  
Program Studi : Program Ners Keperawatan  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetyujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombang Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya Yang berjudul

“Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Penurunan Curah Jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap”

Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan :

Dibuat di : Gombang, Kebumen

Pada tanggal : September 2019

Yang Menyatakan



(Basith Wahib)

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN PENURUNAN  
CURAH JANTUNG DI UPT. PUSKESMAS MAOS  
KABUPATEN CILACAP

Basith Wahib<sup>1)</sup>, Rina Saraswati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

**Latar Belakang :** Fungsi fisiologis pada lansia akan mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan) sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada usia lanjut salah satunya adalah hipertensi. Prevalensi hipertensi mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013 yaitu berdasarkan dari 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2017. Faktor yang turut berperan dalam meningkatnya prevalensi penyakit hipertensi adalah konsumsi kalium yang kurang adekuat atau tidak sesuai dengan rekomendasi jumlah kalium yang harus dikonsumsi perhari. Lansia yang mengkonsumsi 2 buah pisang ambon dalam sehari dapat menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi serta dapat memperpanjang harapan hidup.

**Tujuan Umum :** Menerapkan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan prioritas masalah penerapan terapi pisang ambon dengan gangguan curah jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap.

**Metode Penelitian :** Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus.

**Hasil Asuhan Keperawatan:** Berdasarkan hasil pengkajian yang sudah dilakukan pada 2 pasien selama 7 x 24 jam penulis merumuskan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan vasokonstriksi yaitu pasien mengeluh kepalanya sering pusing dan lehernya *cengeng*. Implementasi yang disesuaikan dengan rencana perawatan dengan menambahkan inovasi keperawatan untuk menurunkan tekanan darah dengan mengkonsumsi 2 buah pisang ambon perhari. Penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi yang mengkonsumsi 2 buah pisang ambon selama 1 minggu rata-rata mengalami penurunan tekanan darah 15 mmHg atau kurang lebih 10% dari tekanan darah sebelum mengkonsumsi pisang ambon

**Rekomendasi :** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dalam menangani masalah hipertensi dan mengontrol *confounding variable* yang turut mempengaruhi tekanan darah seperti asupan natrium dan lemak maupun faktor lainnya, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik lagi.

**Kata Kunci :** Asuhan Keperawatan, Lansia, Curah jantung

*Nursing Ners Program  
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences  
KTAN, Juni 2019*

**ABSTRACT**

***NURSING CARE IN ELDERLY WITH DECREASE CARDIAC OUTPUT  
IN UPT. MAOS PUSKESMAS CILACAP***

**Wahib, Basith<sup>1)</sup>, Saraswati, Rina<sup>2)</sup>**

*<sup>1)</sup>Nursing Ners Student of Muhammadiyah Gombong College Health Sciences Study Program*

*<sup>2)</sup>Nursing Lecturer of Muhammadiyah Gombong College Health Sciences*

***Background of Study:** Physiological function in the elderly will decrease due to degenerative processes (aging) so that many non-communicable diseases appear in the elderly, one of which is hypertension. The prevalence of hypertension increases when compared to the 2013 Riskesdas, which is based on 25.8% to 34.1% in 2017. The contributing factors in increasing the prevalence of hypertension are inadequate or not potassium consumption in accordance with the amount of potassium assistance that must be purchased per day. Elderly who consume 2 Ambon bananas a day can reduce diastolic systolic blood pressure so that they can improve hypertension and can increase life expectancy.*

***General Purpose of Study:** Applying nursing care using the nursing process approach with priority problems applying the therapy of Ambon banana with cardiac output disorders in the UPT. Puskesmas Maos Cilacap.*

***Methods of Research :** The approach used in this research is descriptive in the form of case studies.*

***Nursing Care Results:** Based on the results of studies that have been carried out in 2 patients for 7 x 24 hours the authors formulated a nursing diagnosis of decreased cardiac output associated with associated vasoconstriction, namely patients complaining that their head is often dizzy and their neck is whiny. The implementation carried out was adjusted to the treatment plan by adding nursing innovations to reduce blood pressure by consuming 2 ambon bananas per day. Decreasing blood pressure in elderly people with hypertension who consumed 2 Ambon bananas for 1 week decreased blood pressure on average by 15 mmHg or about 10% of blood pressure before consuming Ambon banana.*

***Recommendation:** For the next researcher, it is expected to develop this research in dealing with hypertension problems and controlling confounding variables that influence blood pressure such as sodium and fat intake and other factors, so that the results obtained can be even better.*

**Keyword** : *Nursing Care, Elderlym Cardiac Output*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Lansia Dengan Penurunan Curah Jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap”.

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Karya Tulis Akhir Ners ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Istri dan Anak-anakku tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril sehingga Karya Tulis Akhir Ners ini dapat terselesaikan.
2. Herniyatun selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Eka Riyanti selaku Ketua Prodi S-1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Rina Saraswati selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga Karya Tulis Akhir Ners ini terselesaikan.
5. Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan Karya Tulis Akhir Ners ini.
6. Segenap dosen dan karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong.
7. Rekan mahasiswa Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong yang selalu memberikan semangat dan kerja samanya selama pendidikan.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ini.

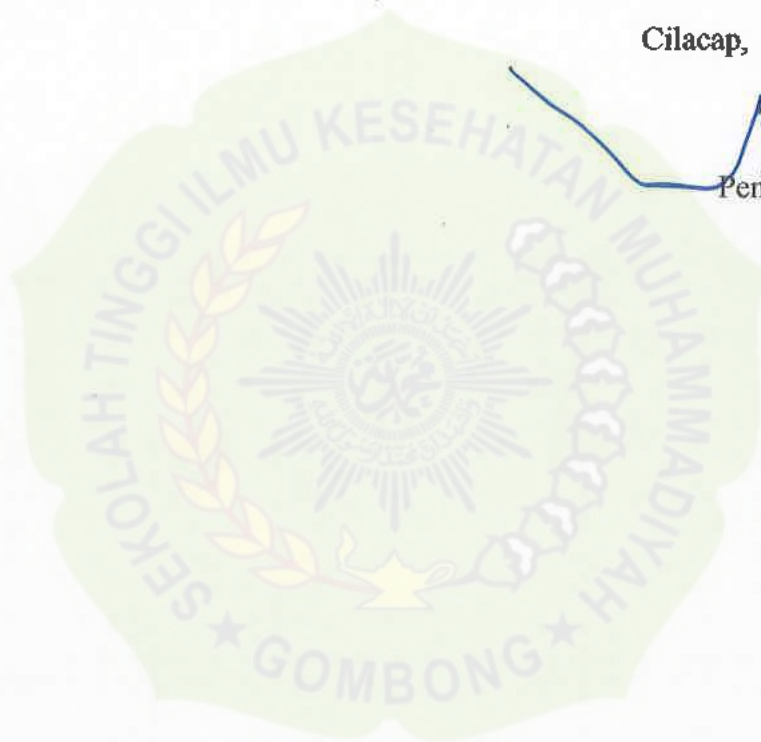


Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Akhir Nersini, semoga Karya Tulis Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin....

*Wassallamualaikum Wr.Wb.*

Cilacap, Juni 2019

  
Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPP</b>	
A. Konsep Lansia.....	6
B. Konsep Medis Hipertensi.....	10
C. Konsep Keperawatan .....	16
D. Konsep Pisang Ambon ( <i>Musa Paradisiaca</i> ).....	21
E. Kerangka Konsep.....	24
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Subyek Studi Kasus .....	25
C. Fokus Studi Kasus.....	26
D. Definisi Operasional .....	26
E. Instrument Studi Kasus .....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27

	G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	29
	H. Analisis Data Dan Penyajian Data.....	30
	I. Etika Penelitian.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Profil Lahan Praktek.....	32
	B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
	C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	49
	D. Pembahasan.....	50
	E. Inovasi Tindakan Keperawatan.....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	56
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1	Monitoring Tekanan Darah Post konsumsi Pisang Ambon .....	49



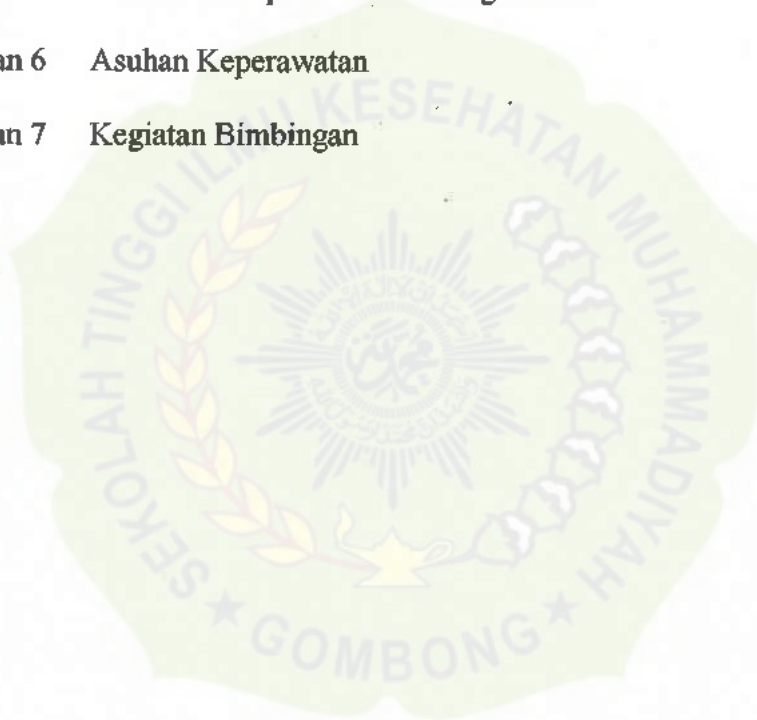
## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	24
------------	----------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Responden
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Lembar SOP pemberian Pisang Ambon
- Lampiran 6 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 7 Kegiatan Bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Komposisi penduduk tua bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun negara berkembang, hal ini disebabkan oleh penurunan angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan (Kemenkes RI, 2018). Saat ini kita mulai memasuki periode *aging population*, dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa atau 15,77% (Kemenkes RI, 2019).

Usia lanjut merupakan suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Pada usia lanjut akan terjadi beberapa kemunduran pada organ tubuh (Nugroho, 2012). Fungsi fisiologis pada lansia akan mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan) sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada usia lanjut. Selain itu masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Penyakit tidak menular pada lansia di antaranya hipertensi, stroke, diabetes mellitus dan radang sendi atau reumatik (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Lanjut usia akan mengalami penurunan fungsi tubuh akibat perubahan fisik, psikososial, kultural, spiritual. Perubahan fisik akan mempengaruhi berbagai sistem tubuh salah satunya adalah sistem kardiovaskuler Potter. Masalah kesehatan akibat dari proses penuaan yang sering terjadi pada sistem kardiovaskuler yang merupakan proses degeneratif, diantaranya adalah penyakit hipertensi (Potter & Perry, 2011). Penyakit hipertensi pada lansia merupakan

suatu keadaan yang ditandai dengan hipertensi sistolik diatas 140 mmHg dan diastoliknya menetap atau lebih dari 90 mmHg yang memberi gejala yang berlanjut, seperti stroke, penyakit jantung koroner (Kellicker, 2010).

Hasil statistik hipertensi di Amerika 2017 menunjukkan bahwa hampir separuh orang dewasa di Amerika didiagnosis mengalami hipertensi sebesar 46% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 32% (*American Heart Association, 2017*). Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 yaitu berdasarkan dari 25,8% menjadi 34,1%. Kenaikan prevalensi penyakit tidak menular ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur (Depkes RI, 2019).

Faktor yang turut berperan dalam meningkatnya prevalensi penyakit hipertensi adalah konsumsi kalium yang kurang adekuat atau tidak sesuai dengan rekomendasi jumlah kalium yang harus dikonsumsi perhari (Sutria & Insani, 2014). Penurunan fungsi saluran pencernaan pada lansia menyebabkan berkurangnya efisiensi absorpsi dan metabolisme sehingga menyebabkan asupan kalium tidak adekuat (Barasi, 2009). Kebutuhan kalium menurut umur angka kecukupan gizi lansia 60 tahun ke atas dianjurkan untuk mengkonsumsi kalium 4.700 mg per hari (Kemenkes RI, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfianti, Tina & Yunawati (2017) menjelaskan bahwa mengkonsumsi 2 buah pisang ambon dalam sehari dengan dosis  $\pm 280$  gram perhari untuk mencukupi asupan kalium perharinya dan dapat menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi serta dapat memperpanjang harapan hidup. Selain itu, buah pisang ambon sangat baik dikonsumsi sebagai alternatif pengganti obat anti hipertensi karena cara kerjanya mirip dengan cara kerja obat anti hipertensi dan bisa dimanfaatkan untuk terapi nonfarmakologis yang berguna bukan hanya sebagai pengobatan tapi juga bisa konsumsi untuk membantu sistem pencernaan jika sembelit dan lain sebagainya. Penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh Dayanand et.al., (2015) menunjukkan bahwa lansia yang mengkonsumsi 2 buah pisang ambon setiap hari mengalami penurunan tekanan darah secara signifikan.



UPT. Puskesmas Maos merupakan salah satu Puskesmas rawat inap di Kabupaten Cilacap. Kejadian hipertensi pada lansia di UPT. Puskesmas Maos pada bulan Juli-September 2018 sebanyak 90 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa masalah penyakit tidak menular (PTM) khususnya penyakit hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Maos masih menjadi masalah dan berdasarkan dari berbagai data informasi dari Puskesmas Maos menunjukkan bahwa lansia memiliki perilaku berisiko yaitu penyakit tidak menular (PTM), dimana lansia kebanyakan lebih memilih pengobatan non farmakologi dibandingkan mengunjungi fasilitas kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Lansia Dengan Gangguan Curah Jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dimaksudkan untuk mengungkapkan masalah secara umum yaitu menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan curah jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini adalah agar peneliti mampu:

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia dengan hipertensi berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada lansia dengan gangguan curah jantung berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada lansia dengan gangguan curah jantung berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada lansia dengan gangguan curah jantung berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada lansia dengan gangguan curah jantung berdasarkan kebutuhan dasar manusia.

- f. Memaparkan hasil intervensi inovasi keperawatan (sebelum dan sesudah konsumsi pisang Ambon) pada lansia dengan gangguan curah jantung berdasarkan kebutuhan dasar manusia.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Keilmuan**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidikan dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan khususnya keperawatan gerontik sehingga dapat diperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan keperawatan serta dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan curah jantung.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi Penulis**

Hasil penulisan penyusunan Karya Tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia gangguan curah jantung saat penulis mengabdikan di masyarakat.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang dengan memprioritaskan pemberian pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan gangguan curah jantung.

**c. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Memberikan informasi tambahan bagi pelayanan keperawatan tentang pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan gangguan curah jantung.



## DAFTAR PUSTAKA






- Adlina, D. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Hipertensi di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Indonesia Tahun 2013*, diakses dari : <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28885/1/DINA%20ADLINA%20AMU-FKIK.pdf>
- American Heart Association, 2017. *Detailed Summary From The 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation and Management of High Blood Pressure in Adults*, diakses dari : <https://healthmetrics.heart.org/wp-content/uploads/2017/11/Detailed-Summary.pdf>
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, L.M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Barasi, M. 2009. *At a Glance : Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga
- Brunner & Suddarth. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8 volume 2*. Jakarta : EGC
- Darmojo, B. 2011. *Buku Ajar Boedhi-Darmojo, Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta : FKUI
- Dayanand, G., Sharma, A., Ahmed, M., Jyothi, PP., & Roni M. 2015. *Effect Of Banana on Blood Pressure of Hypertensive: a Cross Sectional Study From Pokhara Nepal*, diakses dari : <http://www.pubmedhouse.com/journals/ms/articles/1049/PMHID1049.pdf>
- Depkes RI, 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Depkes RI. 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Depkes RI. 2019. *Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018*, diakses dari : <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>
- Depkes RI. 2019a. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Dewi, S. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish
- Elly, I. & Amrullah, S. 1985. *Ilmu dan Teknologi Pangan*. Ujung Pandang: Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Bagian Timur

- Herdman, T.H. & Kamitsuru, S. 2015. *NANDA: Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A.A. 2012. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Salemba Medika
- Kellicker, P.G. 2010. *Stroke Complications: Deep Venous Thrombosis*. Glendale, California: Cinh Information System
- Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Hipertensi*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Indonesia Masuki Periode Aging Population*, diakses dari: <http://www.depkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>
- Kholifah, S.N. 2016. *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Khomsan, A. 2008. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Kowalski, R. 2010. *Terapi Hipertensi Program 8 Minggu Menurunkan Tekanan Darah Tinggi dan Mngurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke Secara Alami*. Bandung: Qanita
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2009. *Kolesterol. Pangan dan Kesehatan*. Bandung : UPT-Balai Informasi Teknologi
- Muttaqin, A. 2014. *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, W.H. 2012. *KeperawatanGerontik & Geriatrik. (Ed. 3)*. Jakarta: EGC
- Nurhidayat, S. 2015. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Pendekatan Riset*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press
- Potter, P. A dan Perry, A. G. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik Volume 1. Ed. 7*. Jakarta : EGC
- Ramayulis, R. 2013. *Jus Super Ajaib*. Jakarta : Penebar Plus

- Satuhu, S. & Supriyadi, A. 2008. *Pisang Budidaya, Pengelohan dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bruner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Sudarta, I.W. 2013. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutanto. 2010. *Cegah & Tangkal Penyakit Modern*. Yogyakarta: Andi offset
- Sutria, E.& Insani, A. 2014. *Pengaruh Komsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pra Lansia Hipertensi*, diakses dari : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/download/3510/3282>
- Suyanti. 2008. *Pisang, Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar*. Cet.19 (edisi revisi). Jakarta : Penebar Swadaya
- Tamher, S. & Noorkasiani, 2012. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Triyanto, E. 2014. *Pelayanan keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tryastuti, D., 2012. *Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon (Musa Paradisiaca S) Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Sedang Di panti Sosial Tresna Werdhasabai Nan Aluih Sicincin*, diakses dari: <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/88>
- Udjianti, W.J. 2010. *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Ulfianti, R., Tina, L. & Yunawati, I. 2017. *Pengaruh Pemberian Pisang Ambon (Musa Accuminatacolla) Terhadap Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Penderita Hipertensi Kelompok Umur >45 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe Tahun 2017*, diakses dari : <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/3906>
- Wahyuni & Eksanoto, D. 2013. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. 1 (1) : 79-85
- Widharto. 2007. *Bahaya Hipertensi*. Jakarta: Sunda Kelapa

### LEMBAR PEMBIMBINGAN KTA

**Nama** : Basith Wahib, S.Kep Ns  
**NIM** : A31801110  
**Prodi** : Profesi Ners  
**Judul** : "Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Penurunan Curah Jantung di UPT. Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap  
**Pembimbing** : Rina Saraswati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 - 7 - 2019	Jurnal cari yg terbaru - konsue BMB II	
6 - 8 - 2019	- Lanjutan konsue BMB III	
22 - 8 - 2019	- konsue BMB IV	
30 - 8 - 2019	Input konsue BMB IV - Abstrak - Accep	
16 - 9 - 2019	Accep / JIKA	

Mengetahui,

Kaprosdi Profesi Ners Keperawatan



Eka Riyanti, S.Kep Ns. M.Kep. Sp.Mat